
**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP
PEMILIHAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI
KESEHATAN DI UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**

Apriliana Sihombing¹, Hosizah²

Universitas Esa Unggul Jakarta, Jakarta

e-mail: ¹apriliana.sihombing96@gmail.com, ²hosizah@esaunggul.ac.id

Abstract: *The Health Information Management Study Program at Esa Unggul University, Jakarta, has been around for quite a long time, but public interest in choosing this study program has not yet met the expected target. This study aims to determine the influence of student motivation and perception on the selection of the Health Information Management Study Program at Esa Unggul University, Jakarta. The study was conducted from June to August 2022. The type of research was observational with a quantitative analytical approach using a cross-sectional design. The population was 241 with a sample size of 71 students taken by simple random sampling. Data collection was carried out through a questionnaire with a Likert scale, and analyzed using multiple linear regression. Of the 71 respondents, it was found that 84% were mostly female, 33.8% were aged between 21-23 years with a high school/equivalent education, and 33.8% came from DKI Jakarta. The selection of the Health Information Management Study Program at Esa Unggul University, Jakarta, was influenced by perception (0.442) and motivation (0.354). The results of multiple linear regression showed that there was a significant influence between motivation and perception on the Selection of the Health Information Management Study Program at Esa Unggul University Jakarta (p -value $0.000 < 0.05$) with the equation Selection of MIK Study Program = $7.167 + 0.354$ (Motivation) + 0.442 (Perception). The selection of MIK Study Program was influenced by motivation and perception by 39.9%, the rest was other variables.*

Keyword: *Selection, Motivation, Perception*

Abstrak: Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta sudah cukup lama, namun minat masyarakat untuk memilih program studi tersebut belum sesuai dengan target yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta. Penelitian dilakukan pada Juni - Agustus 2022. Jenis penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 241 dengan besar sampel 71 mahasiswa yang diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala *likert*, dan dianalisis menggunakan *regresi linier berganda*. Dari 71 responden diketahui bahwa 84% Sebagian besar berjenis kelamin perempuan, 33,8% berusia antara 21-23 tahun dengan Pendidikan terakhir SMA/Sederajat serta 33,8 % berasal dari DKI Jakarta. Pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta dipengaruhi oleh persepsi 0,442 dan motivasi 0,354. Hasil *regresi linier berganda* diperoleh bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi dan persepsi terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta (p -value $0,000 < 0,05$) dengan persamaan Pemilihan Prodi MIK = $7,167 + 0,354$ (Motivasi) + $0,442$ (Persepsi). Pemilihan Prodi MIK dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi sebesar 39,9%, sisanya variabel lain.

Kata kunci: Pemilihan, Motivasi, Persepsi

PENDAHULUAN

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program Diploma, program Sarjana, program Magister, program Doktor, program Profesi, serta program Spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia (Ihwan et al. 2023; Suardi, Nasution, and Messiono 2023). Menurut PERMENRISTEK DIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan juga dapat diartikan sebagai kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Wita 2021).

Salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia yang terdaftar secara resmi di RISTEKDIKTI adalah Universitas Esa Unggul. Universitas Esa Unggul terakreditasi "B" oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3633/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017. Universitas Esa Unggul memiliki banyak Fakultas seperti Fakultas Desain & Industri Kreatif, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Fakultas Psikologi, Fakultas Teknik, Pascasarjana, Profesi, dan Internasional. Salah satu Fakultas yang memiliki Program Studi terbanyak yaitu Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan yang terdiri dari Program Studi Kesehatan Masyarakat, Ilmu Gizi, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Keperawatan, Manajemen Informasi Kesehatan, Bioteknologi, Farmasi, Profesi NERS (Ilmu Keperawatan), Magister Administrasi Rumah Sakit.

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Esa Unggul memiliki kompetensi lulusan yang dibekali dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional dalam mengumpulkan, menganalisis dan mendiseminasi informasi kesehatan, yang cakupan penggunaannya meliputi administrator, manajer, pemberi pelayanan kesehatan (*provider*). Program Studi ini menyiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan pekerjaan yang menghasilkan ahli manajemen informasi kesehatan dengan keunggulan utama mengelola informasi kesehatan dan melaksanakan coding ataupun sebagai pendidik di bidang rekam medis dan informasi Kesehatan. Program Studi S1 Manajemen Informasi Kesehatan merupakan program studi baru yang ada di Indonesia sesuai dengan SK Menristekdikti No.272/KPT/I/2016 pada tanggal 29 Agustus 2016. Saat ini Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan DIV telah berubah nomenklatur menjadi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan sesuai dengan SK KEPMEN No.257/M/KPT/2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi.

Menurut Bilson (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen seperti faktor dari budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Motivasi dan sikap individu dalam mengambil keputusan termasuk dalam faktor psikologis. Dimana faktor psikologis itu sendiri terdiri dari motivasi, persepsi, proses belajar, serta kepercayaan dan sikap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Selviani pada tahun 2017 di Universitas Esa Unggul dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Pendidikan Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta mengatakan bahwa faktor budaya secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK, faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%,

faktor pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan pendidikan MIK dengan kontribusi pengaruh sebesar 24%. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan MIK di Universitas Esa Unggul Jakarta adalah faktor sosial dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,9%, 24% dipengaruhi oleh faktor pribadi sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional dengan pendekatan kuantitatif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Esa Unggul yang berlokasi di Jalan Arjuna Utara No. 9 Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat bulan Juni – Agustus 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan terdiri dari Sarjana Terapan = 210 mahasiswa dan Sarjana Manajemen Informasi Kesehatan = 31 mahasiswa sehingga jumlah populasi sebesar 241 mahasiswa dengan besar sampel 71 mahasiswa yang diambil secara *simple random sampling* dari hasil perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin*.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (*googleform*) yang diberikan merupakan bentuk pernyataan mengenai faktor motivasi dan persepsi terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan dengan skala *likert*. Adapun pilihan jawaban terdiri dari 5 kolom jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) (Gagah Daruhadi and Pia Sopiati 2024).

Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah valid dan reabilitas dari 10 butir pernyataan, 6 butir pernyataan (motivasi) dikatakan reliabel dengan *cronbach's alpha* $0,793 > 0,6$ dan 4 butir pernyataan (persepsi) dikatakan reliabel dengan *cronbach's alpha* $0,810 > 0,6$ (Romdona, Senja Junista, and Gunawan 2025).

Teknik Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini untuk mengetahui menjelaskan atau mendeskripsikan variabel dependen (pemilihan pendidikan MIK) dan variabel independen (faktor motivasi dan persepsi) (Siregar 2021).

2. Analisa Multivariat

Penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi akibat adanya perubahan suatu variabel terhadap variabel lain (Abduh et al. 2022; Sofya et al. 2024). Teknik analisis data dengan uji analisis regresi linier berganda dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan :

Y = Pemilihan Pendidikan MIK

a = Konstanta

b_1 = Koefisien independen X_1

b_2 = Koefisien independen X_2

X_1 = Pengaruh motivasi

X_2 = Pengaruh persepsi

Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistik adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi dan persepsi terhadap pemilihan Program Studi MIK

H_1 : Ada pengaruh motivasi dan persepsi terhadap pemilihan Program Studi MIK

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Motivasi dan Persepsi

Motivasi mahasiswa dalam memilih Program Studi MIK di UEU Jakarta**Tabel 1 Skor Motivasi tentang Pemilihan Prodi MIK di Universitas Esa Unggul Agustus 2022**

Variabel	N	Min-Max	Mean-Median	SD	95% CI
Motivasi	71	17-30	24,5 – 24,0	3,0	23,7 - 25,2

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui nilai minimal terendah dari motivasi adalah 17 sedangkan nilai tertinggi adalah 30. Nilai rata-rata pada motivasi adalah 24,5, standar deviasinya adalah 3,0 dengan tingkat kepercayaan motivasi mahasiswa adalah 23,7 – 25,2.

Persepsi mahasiswa dalam memilih Program Studi MIK di UEU Jakarta**Tabel 2. Skor Persepsi tentang Pemilihan Prodi MIK di Universitas Esa Unggul Agustus 2022**

Variabel	N	Min-Max	Mean-Median	SD	95% CI
Persepsi	71	11-20	16,7 - 16,0	2,0	16,2 – 17,2

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui nilai terendah dari persepsi adalah 11, sedangkan nilai tertinggi adalah 20. Nilai rata-rata pada persepsi adalah 16,7, standar deviasinya adalah 2,0 dengan tingkat kepercayaan persepsi mahasiswa adalah 16,2 – 17,2.

Pemilihan Program Studi MIK di UEU Jakarta

Pengukuran pemilihan Program Studi MIK di UEU Jakarta, peneliti melakukan pengukuran pada 71 responden menggunakan kuesioner yang terdiri dari 6 pertanyaan. Berikut adalah hasil distribusi frekuensi terkait pemilihan Prodi MIK.

Tabel 3 Distribusi jawaban responden mahasiswa mengenai Pemilihan Prodi MIK di Universitas Esa Unggul Agustus 2022

Pertanyaan	SS		S		KS		TS		STS	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Saya membutuhkan lanjutan pendidikan untuk masa depan saya/ untuk pengembangan karir	38	53,5	32	45,1	1	1,4	0	0	0	0
Saya mencari informasi mengenai prodi MIK dari teman dan keluarga.	15	21,1	40	56,3	9	12,7	6	8,5	1	1,4
Saya mencari informasi mengenai prodi MIK dari website dan brosur.	14	19,7	41	57,7	7	9,9	9	12,7	0	0
Saya mencari informasi mengenai prodi MIK dari siswa atau alumni prodi tersebut	8	11,3	26	36,6	18	25,4	18	25,4	1	1,4
Saya melakukan evaluasi dan pertimbangan mengenai Prodi MIK dan beberapa Program Studi lainnya	13	18,3	45	63,4	7	9,9	5	7,0	1	1,4
Setelah kuliah di Prodi	12	16,9	41	57,7	12	16,9	3	4,2	3	4,2

MIK saya merasa prodi ini sesuai dengan yang saya harapkan.

Berdasarkan hasil dari penelitian kuesioner dapat diketahui bahwa jumlah responden yang sangat setuju dan setuju dengan pertanyaan terkait pemilihan Prodi MIK lebih besar dibandingkan dengan jumlah responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pertanyaan terkait pemilihan Prodi MIK di UEU Jakarta, seperti Prodi MIK di UEU Jakarta dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan bagi masa depan dan pengembangan karir sebesar 53,5%, mahasiswa melakukan evaluasi dan pertimbangan mengenai Prodi MIK dan beberapa Program Studi lainnya. Sebesar 63,4%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviani yang menyatakan masih rendah dilihat dari tahap pengambilan keputusan mengenal kebutuhan, pencarian informasi, pemilihan alternatif, dan keputusan. Hal ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Bilson, dimana tahapan dalam pemilihan melalui tahapan mengenal kebutuhan, pencarian informasi, pemilihan alternatif, dan 1. keputusan.

Analisis Regresi Linier Berganda 2. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh motivasi dan persepsi terhadap pemilihan Prodi MIK.

Tabel 4 Koefisien Korelasi dan Prediksi

Variabel	R	R ²
Motivasi dan Persepsi	0,631	0,399

Berdasarkan tabel 4., Koefisien Korelasi dan Prediksi maka diketahui bahwa nilai R = 0,631 dan R² = 0,399, yang artinya bahwa pemilihan Prodi MIK dipengaruhi oleh motivasi dan persepsi secara signifikan 39,9% sisanya variabel lain.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pernyataan	B.	P-Value
Constant	7,167	
Motivasi	0,354	0,000
Persepsi	0,442	

Berdasarkan tabel 5., hasil pengujian F (secara bersama-sama) maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,005$, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dengan persamaan tersebut motivasi dan persepsi. Didapat nilai $(\alpha) = 7,167$ dan nilai koefisien regresi $b_1 = 0,354$, nilai koefisien regresi $b_2 = 0,442$, dengan rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

Pemilihan Prodi MIK = $7,167 + 0,354$ (Motivasi) + $0,442$ (Persepsi)

Berdasarkan hasil persamaan diatas maka dapat diprediksi pemilihan Prodi MIK dipengaruhi oleh Motivasi dan Persepsi. Adapun arti dari koefisien yaitu: Setiap kenaikan motivasi sebesar 1 poin, maka pemilihan Prodi MIK bertambah sebesar 0,354.

Setiap kenaikan Persepsi sebesar 1 poin, maka pemilihan Prodi MIK bertambah sebesar 0,442.

Pada hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi MIK adalah Persepsi.

Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Pemilihan Program Studi MIK di UEU Jakarta

Berdasarkan hasil uji regresi linier akhir yang diperoleh adalah ada pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, didapat nilai $(\alpha) = 7,167$ dan nilai koefisien regresi $b_1 = 0,354$, nilai koefisien regresi $b_2 = 0,442$, sehingga hasil tersebut dapat diprediksi setiap

kenaikan motivasi sebesar 1 poin, maka pemilihan Prodi MIK bertambah sebesar 0,354, setiap kenaikan persepsi sebesar 1 poin, maka pemilihan Prodi MIK bertambah sebesar 0,442. Dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan di Universitas Esa Unggul Jakarta adalah variabel persepsi. Hal ini sejalan dengan teori suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung $\geq r$ -tabel.

Motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan Prodi MIK di UEU Jakarta. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Khalida terkait analisis pengaruh faktor-faktor psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian mengatakan bahwa faktor-faktor psikologi yang terdiri dari faktor sikap, faktor pembelajaran, faktor persepsi, faktor keyakinan, faktor motivasi, dan faktor kebutuhan komunikasi secara parsial terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini juga diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Krismony dimana motivasi dapat diukur dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan Prodi MIK di UEU Jakarta. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Khalida, terkait analisis pengaruh faktor-faktor psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian mengatakan bahwa faktor-faktor psikologi yang terdiri dari faktor sikap, faktor pembelajaran, faktor persepsi, faktor keyakinan, faktor motivasi, dan faktor kebutuhan komunikasi secara parsial terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini juga diperkuat teori yang dikemukakan oleh Anisa bahwa, persepsi merupakan suatu proses seseorang

menyerap terhadap rangsangan tentang Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, dilanjutkan dengan pemahaman dan penilaian atau evaluasi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) di Universitas Esa Unggul Jakarta. Sebanyak 39,4% mahasiswa termotivasi oleh harapan masa depan yang baik, meskipun aspek kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai harapan. Dari sisi persepsi mayoritas mahasiswa 43,7% menyatakan kebutuhan lulusan MIK masih besar di Indonesia. Sebanyak 53,5% mahasiswa juga sangat setuju dan menyakini bahwa Prodi MIK mendukung pendidikan dan karir masa depan. Analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh dengan nilai 0,354 dan persepsi dengan nilai 0,442 terhadap pemilihan Prodi MIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, Tri Alawiyah, Gio Apriansyah, Rusdy Abdullah Sirodj, and M. Win Afgani. 2022. "Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3(01):31–39. doi:10.47709/jpsk.v3i01.1955.
- Gagah Daruhadi, and Pia Sopiati. 2024. "Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(5):5423–43.
- Ihwan, Khairul, Asniati Bindas, Muhammad Amin, and Nina Sawitri. 2023. "SOSIALISASI PENGENALAN PENDIDIKAN TINGGI KEPADA SISWA-SISWI SMA N 1 KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):56–58.

-
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. 2025. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER." *JISOSEPOL: JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK* 3(1):39–47. <https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL>.
- Siregar, Isra Adawiyah. 2021. "Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif." *ALACRITY: Journal Of Education* 2(1):39–48. doi:10.52121/alacrity.v1i2.25.
- Sofya, Ayu, Nusyahbani Chusnul Novita, Muhammad Win Afgani, and Muhammad Isnaini. 2024. "Metode Survey: Explanatory Survey Dan Cross Sectional Dalam Penelitian Kuantitatif." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3):1695–1708. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety>.
- Suardi, Suardi, M. Amri Nasution, and Messiono Messiono. 2023. "Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23(2):1336. doi:10.33087/jiubj.v23i2.3382.
- Wita, Sepni. 2021. "EVALUASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI STUDI KASUS STKIP NASIONAL." *JURNAL PENDIDIKAN NASIONAL* 1(2):103–9.